

ABSTRACT

Yusuf Kurniadi, analysis of the economic welfare level of shallot farmers before and after the development of industrial estates in Mlorah village Rejoso sub-district, Nganjuk district. Supervisor is Dr. Kurniyati Indahsari, M.Si.

This study aims to determine the economic conditions and welfare of shallot farmers before and after the industrial estate development. This research uses descriptive quantitative method. The operational variables used in this study are land ownership, income, expenses, net income and indicators of welfare level according to the Central Bureau of Statistics. Data analysis techniques in this research is a descriptive statistical analysis and a different test analysis of the research variables before and after land conversion.

This research shows that the economic condition of shallot farmers before and after land conversion has changed. Land ownership area, income, expenses decreased, while net income has increased. The economic condition of shallot farmers increased. The level of welfare increased after land conversion. Results the scoring of the welfare level before and after the conversion experienced an increase because some of them switched to work in the trade and service sectors that did not require high production costs when they became shallot farmers . So it can be said that the welfare level of shallot farmers is prosperous

Keywords: *Welfare, Land Conversion, Net Income*

ABSTRAK

Yusuf Kurniadi, Analisis Tingkat Kesejahteraan Ekonomi Petani Bawang Merah Sebelum dan Sesudah Pembangunan Kawasan Industri di Desa Mlorah Kecamatan Rejoso Kabupaten Nganjuk. Dosen pembimbing Dr. Kurniyati Indahsari, M.Si.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi ekonomi serta tingkat kesejahteraan petani bawang merah sebelum dan sesudah adanya pembangunan kawasan industri. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Variabel operasional yang digunakan dalam penelitian ini yaitu luas kepemilikan lahan, pendapatan, pengeluaran, pendapatan bersih dan indikator tingkat kesejahteraan menurut Badan Pusat Statistik. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif dan analisis uji beda dari variabel penelitian sebelum dan sesudah konversi lahan.

Penelitian ini menunjukkan kondisi ekonomi petani bawang merah sebelum dan sesudah konversi lahan terdapat perubahan. Luas kepemilikan lahan, pendapatan, pengeluaran mengalami penurunan, sedangkan pendapatan bersih mengalami peningkatan. Kondisi ekonomi petani bawang merah meningkat. Tingkat kesejahteraan meningkat sesudah terjadinya konversi lahan. Hasil skoring tingkat kesejahteraan sebelum dan sesudah konversi mengalami kenaikan karena sebagian mereka beralih bekerja disektor perdagangan dan jasa yang tidak membutuhkan biaya produksi tinggi saat menjadi petani bawang merah. Maka bisa dikatakan tingkat kesejahteraan petani bawang merah sejahtera.

Kata kunci: *Kesejahteraan, Konversi Lahan, Pendapatan Bersih*